

SILABUS

Fakultas	: Semua Fakultas di UNY
Program Studi	: Semua Program Studi di UNY
Mata Kuliah & Kode	: Pendidikan Pancasila, MDU 206
SKS	: 2 (Teori)
Semester	: I atau II
Mata Kuliah Prasyarat	: Tidak ada
Dosen	:

I. DESKRIPSI MATA KULIAH:

Perkuliahan ini membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

II. STANDAR KOMPETENSI MATAKULIAH

1. Mampu mengambil sikap bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik (good citizen) sesuai dengan hati nuraninya.
2. Mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat di dalam Pancasila
3. Mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia.
4. Mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
5. Mampu memecahkan persoalan sosial politik dalam perspektif yuridis kenegaraan
6. Mampu memecahkan persoalan sosial politik, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan berparadigma pada Pancasila.

III. STRATEGI PERKULIAHAN

1. Perkuliahan Tatap Muka	4. Diskusi/Seminar - Presentasi	7. Ujian Akhir Semester
2. Kuliah Umum	5. Tugas Mandiri	
3. Tugas Kelompok	6. Ujian Tengah Semester	

IV. SUMBER BAHAN

<p>Wajib: L. Andriani Purwastuti P, dkk. 2003. <i>Pendidikan Pancasila, Buku Pegangan Kuliah</i>, Yogyakarta: UPT-MKU UNY.</p> <p>B. Anjuran: Heru Santosa, dkk. 2002. <i>Sari Pendidikan Pancasila</i>, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana Kaelan. 2003. <i>Pendidikan Pancasila</i>, Yogyakarta: Penerbit Paradigma. Magnis Suseno. 1997. <i>Etika Politik</i>, Jakarta: Gramedia. Syafudin Bahar, dkk. (ed.). 1995. <i>Risalah Sidang-sidang BPUPKI – PPKI 28 Mei – 22 Agustus 1945</i>, Jakarta: Sekretariat Negara R.I. Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV). Hamdan Mansoer, dkk.(ed.). 2002. <i>Kapita Selekta Pendidikan Pancasila (Untuk Mahasiswa)</i> Jakarta: BPPTA-Ditjen Dikti, Depdiknas.</p>

V. SKENARIO PERKULIAHAN

Tatap Muka	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Strategi Perkuliahan	Sumber Bahan /Referensi
1	Mampu mengambil sikap bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik (<i>good citizen</i>) sesuai dengan hati nuraninya *)	<ol style="list-style-type: none"> Mendeskrripsikan contoh-contoh perbuatan dan perilaku warga negara yang baik Mendeskrripsikan contoh-contoh perbuatan yang tidak bertanggung jawab Mengidentifikasi hak dan 	Landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila	Tatap muka dan diskusi	<p>Buku Wajib, Bab I , h. 1-3.</p> <p>Buku Anjuran, Kaelan, Bab I, h. 10-14</p>

		<p>kewajiban warga negara</p> <p>4. Merumuskan pentingnya Pendidikan Pancasila ditinjau secara historis, yuridis, kultural dan filosofis.</p>			
2 & 3	Mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat di dalam Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan antara pengetahuan, ilmu dan filsafat 2. Mengidentifikasi ciri-ciri berpikir ilmiah-filsafati 3. Menganalisis Pancasila sebagai hasil berpikir secara ilmiah-filsafati 4. Mendeskripsikan Bentuk dan Susunan Pancasila 5. Mensintesakan hakikat sila-sila Pancasila sebagai kesatuan sistem 6. Mengevaluasi bentuk dan susunan Pancasila yang bersifat hierarkhis piramidal dan saling mengkualifikasi 	Pancasila sebagai Sistem Filsafat	Tatap muka dan diskusi	<p>Buku Wajib, Bab II, h. 4-7 Bab VI, h.47-54</p> <p>Buku Anjuran, Kaelan, Bab I, h.15-19 Bab III, h. 56-74</p>
4 & 5	Mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia *)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan periodisasi tahap-tahap perkembangan sejarah Indonesia 2. Membandingkan karakteristik setiap periode sejarah Indonesia untuk mencari kesinambungan sejarah Indonesia 3. Menginterpretasi peristiwa sejarah dalam setiap periode untuk menemukan nilai-nilai persatuan Indonesia 	Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia	Tatap muka dan Tugas kelompok	<p>Buku Wajib, Bab III, h. 8-22</p> <p>Buku Anjuran, Syafrudin Bahar (editor), h. 22-83</p>

6,7, & 8	Mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan hidup berbangsa dan bernegara *)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan berbagai sistem etika politik dan ideologi-ideologi besar dunia 2. Membandingkan sistem etika Pancasila dengan liberalis-me dan komunisme 3. Menganalisis Pancasila sebagai ideologi terbuka 	Pancasila sebagai sistem etika politik dan ideologi negara	Diskusi/Semi nar kecil dan Tugas Kelompok	<p>Buku Wajib, Bab VIII, h.63-67</p> <p>Buku Anjuran, Kaelan, Bab IV-V, h. 85-146.</p> <p>Magnis Suseno, h. 112-140.</p>
9	Ujian Sisipan				
10, 11 12 & 13	Mampu memecahkan persoalan sosial politik dan perkembangan ipteks dari perspektif yuridis*)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundangan R.I 2. Mendeskripsikan terjadinya perubahan UUD 1945 setelah reformasi 3. Mengklasifikasikan isi Undang-Undang Dasar 1945 setelah Amandemen 4. Mengidentifikasi berbagai macam lembaga negara sesuai dengan UUD 1945 setelah Amandemen 5. Menganalisis hasil-hasil peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan sistem politik (demokrasi) di era reformasi. 	Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I (UUD 1945 setelah Amandemen dan peraturan perundangan dalam bidang politik)	Diskusi/Semi nar Kecil dan Tugas Kelompok	<p>Buku Wajib: Bab IV-V, h. 25-46</p> <p>Buku Anjuran: Kaelan, Bab VI-VII, h. 147-225</p> <p>Heru Santosa, dkk. h. Lampiran.</p> <p>Suplemen: Undang-Undang Nomor 12 Th. 2003</p>
14,15	Mampu memecahkan	1. Mengidentifikasi berbagai	Pancasila sebagai	Diskusi/Semi	Buku Wajib:

	persoalan-persoalan sosial politik dan perkembangan ipteks dengan paradigma Pancasila	<p>persoalan bidang sosial politik dan ipteks</p> <p>2. Mengaplikasikan paradigma Pancasila. Dalam berbagai bidang kehidupan</p> <p>3. Mengevaluasi persoalan bidang sosial politik untuk proyeksi Indonesia Baru</p> <p>4. Memposisikan diri sebagai warga negara yang baik</p>	paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	nar Kecil dan Tugas Kelompok	<p>Bab X, h. 74-81</p> <p>Buku Anjuran: Kaelan, Bab IX, h. 226 -264</p> <p>Hamdan Mansoer, dkk.</p> <p>h. 10-83</p>
--	---	--	--	------------------------------	---

VI. EVALUASI

No.	Komponen Evaluasi	Bobot (%)
1.	Tugas dan makalah	20 %
2.	Diskusi / Seminar Kecil	20 %
3.	Ujian Mid Semester	20 %
4.	Ujian Akhir Semester	30 %
5.	Sikap, perilaku, kehadiran	10 %
	Jumlah	100 %

VII. SISTEM PENILAIAN

Tatap Muka	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1	Mampu mengambil sikap bertanggung jawab sebagai Warga negara yang baik (good citizen) sesuai dengan hati nuraninya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan contoh-contoh perbuatan dan perilaku warga negara yang baik 2. Mendeskripsikan contoh-contoh perbuatan yang tidak bertanggung jawab 3. Mengidentifikasi hak dan kewajiban warga Negara 4. Mendeskripsikan pentingnya Pendidikan Pancasila di PT sebagai upaya menjadi warga negara yang baik 	Landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila	<p>Menuliskan berbagai macam contoh perilaku warga negara yang baik.</p> <p>Memberikan argumentasi mengapa perilaku tersebut dinilai baik atau buruk</p> <p>Merumuskan hak dan kewajiban warga Negara dalam berbagai bidang</p> <p>Memberikan respon positif terhadap pentingnya Pendidikan Pancasila di PT</p>	<p>Tugas Kelompok</p> <p>Partisipasi Dalam kelas</p> <p>Partisipasi Dalam kelas</p> <p>Ujian Tengah Semester</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian & Observasi</p> <p>Uraian & Observasi</p> <p>Uraian</p>	<p>Tuliskan 3 contoh perilaku warga negara yang baik dan yang tidak baik beserta argumentasi-nya.</p> <p>Unsur pengamatan : Jawaban spontan Jawaban sistematis (dinilai)</p> <p>Pentingkah perkuliahan Pend. Pancasila bagi prodi Sdr ?</p>

2 & 3	Mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat di dalam Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan antara pengetahuan, ilmu dan filsafat 2. Mengidentifikasi ciri-ciri berpikir ilmiah-filsafati 3. Menganalisis Pancasila sebagai berpikir secara ilmiah-filsafati 4. Mendeskripsikan Bentuk dan Susunan Pancasila 5. Mensintesa hakikat sila-sila 	Pancasila sebagai Sistem Filsafat	<p>Membedakan argumentasi mengenai perbedaan pengetahuan, ilmu dan filsafat</p> <p>Menuliskan ciri-ciri berpikir ilmiah-filsafati</p> <p>Menguraikan Pancasila sebagai hasil dari kajian yang bersifat ilmiah filsafat</p> <p>Menjabarkan kembali kesatuan sistem sila-sila Pancasila</p> <p>Membuat penilaian menge-</p>	<p>Pernyataan lisan dari mahasiswa</p> <p>Ujian Tengah Semester</p> <p>Ujian Tengah Semester</p> <p>Ujian Akhir Semester</p> <p>Ujian Tengah Semester</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Bedakan antara pengetahuan dan ilmu !</p> <p>Deskripsikan ciri-ciri ilmiah filsafati yang terdapat di dalam Pancasila</p> <p>Uraikan kesatuan nilai-nilai Pancasila yang bersifat saling meng-kualifikasi</p> <p>Berikan argumentasi mengapa Pancasila bersifat</p>
-------	--	--	-----------------------------------	---	---	---	--

		<p>Pancasila sebagai kesatuan sistem</p> <p>6. Mengevaluasi bentuk dan susunan Pancasila yang bersifat hierarkhis piramidal dan saling meng-kualifikasi</p>		<p>nai susunan logis Pancasila yang bersifat hierarkhis pyramidal</p>			<p>hierarkhis pyramidal !</p> <p>Buatlah abstraksi sila-sila Pancasila yang sistematis dan bernilai universal</p>
4 & 5	<p>Mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia</p>	<p>1. Mendeskripsikan periodisasi tahap-tahap perkembangan sejarah Indonesia</p> <p>2. Membandingkan karakteristik setiap periode sejarah Indonesia untuk mencari kesinambungan sejarah</p> <p>3. Menginterpretasi peristiwa sejarah dalam setiap periode untuk menemukan nilai-nilai persatuan Indonesia</p>	<p>Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia</p>	<p>Menuliskan makna persatuan Indonesia di dalam setiap periode sejarah Indonesia</p> <p>Menuliskan perbandingan implementasi Persatuan Indonesia dalam setiap periode sejarah Indonesia</p>	<p>Ujian Tengah Semester</p> <p>Ujian Akhir Semester</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Deskripsikan makna persatuan dalam setiap periode sejarah Indonesia</p> <p>Deskripsikan perbedaan makna persatuan pada masa Sumpah Pemuda, Proklamasi, ORLA, ORBA dan Masa</p>

							Reformasi.
6, 7, & 8	Mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan hidup berbangsa dan bernegara	<p>1. Mendeskripsikan berbagai sistem etika politik dan ideologi-ideologi besar dunia</p> <p>2. Membandingkan sistem etika Pancasila dengan liberalisme dan komunisme</p> <p>3. Menganalisis Pancasila sebagai ideologi terbuka</p>	Pancasila sebagai sistem etika politik dan ideologi negara	<p>Merumuskan konsep Pancasila sebagai ideology</p> <p>Mendiskusikan ciri-ciri ideology liberalisme, komunisme dan Pancasila</p> <p>Menguraikan ciri-ciri ideology terbuka yang terdapat dalam Pancasila</p>	<p>Ujian Akhir Semester</p> <p>Tugas Makalah Kelompok dan Partisipasi Diskusi</p> <p>Ujian Akhir Semester</p>	Uraian	<p>Berikan argumentasi bahwa Pancasila adalah ideology terbuka</p> <p>Tema diskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perbandingan beberapa ideology dunia <p>Berikan argumentasi relevansi Pancasila sebagai ideologi di era global</p>
9	Ujian Sisipan						
10, 11, 12 & 13	Mampu memecahkan persoalan sosial politik dan perkembangan ipteks dari perspektif yuridis	1. Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundangan R.I	Pancasila dalam konteks Ketatanegaraan R.I	Menuliskan tata urutan peraturan perundangan R.I	Ujian Akhir Semester	Uraian	Buatlah skema tata urutan perundangan R.I

		<p>2. Mensintesis isi Undang-Undang Dasar 1945 setelah Amandemen</p> <p>3. Mengidentifikasi berbagai macam lembaga negara sesuai dengan UUD 1945 setelah Amandemen</p> <p>Menganalisis hasil-hasil peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan sistem politik (demokrasi) di era reformasi.</p>	<p>(UUD 1945 setelah Amandemen dan peraturan perundangan dalam bidang politik)</p>	<p>Membuat rangkuman isi UUD 1945 setelah Amandemen</p> <p>Mendiskusikan fungsi lembaga tinggi negara</p> <p>Mendiskusikan isi Undang-Undang Pemilu sebagai implementasi demokrasi Indonesia</p>	<p>Tugas Mandiri</p> <p>Tugas Makalah dan Diskusi Kelompok</p>	<p>Laporan</p> <p>Evaluasi Pelaksanaan Diskusi</p> <p>Evaluasi Pelaksanaan Diskusi</p>	<p>menurut Tap No. III/MPR/2000 Rangkuman per bab</p> <p>Tema Diskusi Fungsi lembaga tinggi Negara menurut UUD 1945.</p> <p>Tema Diskusi: UU Pemilu dan Demokrasi Indonesia</p>
14,15	Mampu memecahkan persoalan-persoalan sosial politik dan perkembangan ipteks dengan paradigma Pancasila	<p>1. Mengidentifikasi berbagai persoalan bidang sosial politik dan ipteks</p> <p>2. Mengaplikasikan paradigma Pancasila dalam</p>	Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan	Mendiskusikan masalah ekonomi, pendidikan, iptek, seni dan budaya ditinjau dari paradigma Pancasila	Tugas makalah dan Diskusi Kelompok	Evaluasi Pelaksanaan Diskusi	<p>Tema Diskusi:</p> <p><i>Ekonomi Kerakyatan</i></p> <p><i>Kapitalisme</i></p>

16		berbagai bidang kehidupan 3. Mengevaluasi persoalan bidang sosial politik untuk proyeksi Indoesia Baru 4. Memposisikan diri sebagai warga negara yang baik	bernegara	Menulis hasil refleksi pribadi untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa bernegara Indonesia	Tugas Mandiri Dalam waktu satu minggu	Laporan	<i>Pendidikan</i> <i>Ipteks dan Nilai-nilai Humanisme</i> <i>Pornografi dan Pornoaksi</i> Buatlah refleksi pribadi untuk berpartisipasi aktif sebagai warga negara yang baik
----	--	--	-----------	---	--	---------	---

NB: *) adalah Pokok Bahasan yang disisipi Nilai-Nilai Keagamaan